

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah lembaga ekonomi rakyat yang menggerakkan perekonomian rakyat dalam memacu kesejahteraan anggota maupun masyarakat. Oleh karena itu pertumbuhan usaha dan produknya dari waktu ke waktu perlu selalu ditingkatkan. Bahwa dalam pemulihan kebutuhan dalam suatu lingkungan dapat di butuhkan sebuah koperasi. Kestabilan ekonomi saat ini dapat melalui koperasi. Saat ini keberadaan kegiatan koperasi sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan, tidak terkecuali dalam instansi militer. Aktivitas bisnis TNI secara tidak langsung ini merupakan kegiatan usaha komersial yang dimiliki dan dikelola oleh TNI yang dilakukan melalui koperasi. Kegiatan koperasi dibutuhkan oleh banyak para anggota dengan keberadaan koperasi mereka dapat bekerja sama dalam memecahkan berbagai persoalan yang sedang mereka hadapi masing-masing. Dari pemikiran inilah menjadi suatu peluang bagi personil Staf Teritorial Mabes TNI untuk mendirikan Koperasi Simpan Pinjam demi membangun kesejahteraan para prajurit dan pegawai negeri sipil Staf Teritorial Mabes TNI yang menjadi anggotanya.

Koperasi ini terletak di Mabes TNI Cilangkap Jakarta Timur, Gedung B2, L.5 STER TNI, koperasi ini dijadikan wadah bagi mereka

yang ekonominya lemah dan diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup maupun kesejahteraan khususnya bagi para anggota Staf Teritorial Mabes TNI sesuai dengan tujuan koperasi ini dengan memberikan pelayanan terbaik dalam kaitannya dengan kepentingan bersama dari para anggotanya, namun dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan lemahnya ekonomi membuat para anggota banyak meminjam ke koperasi Staf Teritorial Mabes TNI, sehingga melebihi kapasitas peminjaman yang sudah ditentukan oleh pengurus koperasi terhadap anggota-anggota yang mau meminjam. Oleh karena itu koperasi memperketat bagi para anggota peminjam dengan membatasi peminjam dengan melihat profil dan latar belakang anggota TNI dan pegawai negeri sipil TNI yang membutuhkan pinjaman.

Meskipun demikian, di bandingkan dengan koperasi umumnya koperasi Staf Teritorial Mabes TNI ini terdapat perbedaan pada koperasi-koperasi lainnya. Koperasi memenuhi fasilitas yang di berikan oleh dinas TNI, Bukan hanya berupa bantuan infrastruktur seperti ruangan yang dilengkapi dengan AC, Wifi Gratis, penyediaan barang-barang yang di perlukan oleh konsumen di seluruh Staf Teritorial Mabes TNI contoh : emblem, baret, seragam olahraga, brifet, kaos kaki, gesper, sepatu PDH, sepatu Olahraga, makanan ringan, minuman, jual pulsa, alat tulis kantor, gedung dan kendaraan. Namun juga kemudahan dalam pembayaran simpanan pokok atau wajib

pembayaran, cicilan dan tagihan lainnya melalui sistem potongan gaji seperti contoh anggota koperasi dapat memesan barang-barang elektronik, mesin cuci, leptop, note book, handphone, ac, kulkas, dispenser, televisi dan kipas angin. Fasilitas juga di berikan dalam bentuk bantuan personil militer dan pegawai negeri sipil aktif dalam kepengurusan maupun dalam manajemen, yang statusnya tetap di dasarkan pada sistem jenjang karir dan kepangkatan, sehingga kebijakan koperasipun tidak lepas dari rantai komando. Dalam hal ini pelayanan juga berpengaruh pada tingkat konsumen yang datang ke koperasi Staf Teritorial Mabes TNI, karena dengan pelayan anggota terhadap konsumen seperti halnya bersikap ramah-tamah terhadap konsumen, bertindak sopan terhadap konsumen, bersikap loyal terhadap konsumen. Sehingga dengan adanya pelayanan yang baik, konsumen merasa di hargai dan konsumen merasa nyaman berbelanja di koperasi Staf Teritorial Mabes TNI. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan personil militer dan pegawai negeri sipil aktif. Disamping itu, usaha koperasi yang berkaitan dengan pemupukan modal anggota adalah kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh koperasi.

Modal koperasi sendiri pada umumnya kecil karena menganut system simpanan yang nilai nominalnya kecil dan perubahanya baru bisa dilakukan dalam waktu yang sama, pencatatan dalam aktualisasi koperasi dilakukan secara aktual sehingga mencerminkan arus kas

dan faktor resiko yang sebenarnya. Ekuitas koperasi pada umumnya rendah karena tidak insentif yang diberikan untuk simpanan pokok dan simpanan wajib, sehingga sulit menghimpun dana untuk mengembangkan permodalan baik dari para anggota maupun masyarakat, dana cadangan yang dihimpun dari SHU dikelola secara terpisah. SHU adalah Pendapatan Koperasi yang diperoleh didalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan juga buku anggota.

Mengingat modal kerja sangat penting bagi koperasi, maka diperlukan penggunaan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan koperasi. Oleh karena itu, pengaturan modal kerja sangat diperlukan guna menjaga dan memantapkan kelancaran operasional koperasi, serta melakukan perumusan terhadap keadaan keuangan yang dimiliki koperasi tersebut agar tercapainya peningkatan perkembangan yang optimal.

Untuk mengetahui penggunaan modal kerja dalam suatu koperasi maka data dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan SHU adalah merupakan sumber utama yang akan digunakan dalam mengukur sejauh mana kualitas dan keputusan yang dibuat oleh koperasi, sehingga dapat menambah income di koperasi staf teritorial mabas TNI dan juga dapat menambah SHU yang diberikan kepada

anggota setiap tahunnya. Kami berharap agar setiap tahunnya pemasukan di koperasi staf teritorial mabes tni bisa bertambah dan berkembang untuk mensejahterakan seluruh anggota koperasi Staf Teritorial Mabes TNI.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Staf Teritorial Mabes TNI.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar Belakang yang telah dikemukakan penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Peminjaman anggota militer dan pegawai negeri sipil aktif terhadap koperasi.
2. Adanya penyaringan personil yang akan meminjam di koperasi.
3. Ketidak mampuan koperasi dalam memenuhi semua peminjaman di koperasi sehingga koperasinya membatasi peminjam.

C. Pembatasan Masalah

Di dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada :

1. Fasilitas
2. Pelayanan koperasi
3. Kesejahteraan anggota koperasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah peneliti yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh fasilitas koperasi terhadap kesejahteraan anggota Staf Teritorial Mabes TNI.
2. Apakah ada pengaruh pelayanan koperasi terhadap kesejahteraan anggota Staf Teritorial Mabes TNI.
3. Apakah pengaruh fasilitas dan pelayanan koperasi terhadap kesejahteraan anggota koperasi Staf Teritorial Mabes TNI.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui indikator-indikator variabel, yaitu :

1. Fasilitas koperasi sebagai variabel X1,
2. Pelayanan koperasi sebagai variabel X2,
3. Kesejahteraan anggota koperasi staf teritorial mabes tni sebagai variabel Y.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan pelayanan koperasi terhadap kesejahteraan anggota staf teritorial Mabes TNI dan pegawai negeri sipil aktif.

2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana administrasi bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi.
3. Bagi koperasi simpan pinjam TNI dapat dipergunakan sebagai dasar meningkatkan fasilitas dan pelayanan dalam memenuhi tujuan koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota Staf Teritorial Mabes TNI.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami antara bab yang satu dengan bab lainnya, maka sistematika penulisan skripsi ini, sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan.

Pada Bab ini diuraikan tentang : latar belakang masalah, identitas masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan tentang : Deskripsi Teoritik, Pengertian Fasilitas, Pengertian Pelayanan, Pengertian Kesejahteraan Anggota, Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian.

Pada bab ini akan dikemukakan tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian.

Pada bab ini di uraikan tentang Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis Regresi, Uji Hipotesis dan Diskusi Hasil.

Bab V : Kesimpulan dan Saran.

Pada bab ini di uraikan tentang Kesimpulan dan Saran.